

EKSISTENSI PENDIDIKAN TINGGI TENAGA KESEHATAN DALAM MENGHADAPI MEA

**SEMINAR ASEAN
KEDIRI, SELASA 06 FEBRUARI 2018**

EKO WINARTI
DOSEN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KADIRI

INTRODUCTION

- ▶ IMPLEMENTASI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) → telah diberlakukan sejak 2015
- ▶ Tujuan MEA → Adanya aliran bebas barang, jasa dan *skilled labour* serta aliran investasi yang lebih bebas (Kementerian Perdagangan RI, 2009)
- ▶ MEA → akan menjadikan ASEAN sebagai basis produksi dan pasar tunggal dengan berpegang pada beberapa pilar yang telah disepakati (1. *Free flow of goods*; 2. *Free flow of services*; 3. *Free flow of investment*; 4. *Free flow of capital*; 5. *Free flow of skill labour*).

Indonesia Kini Memasuki MEA, yang Memiliki 4 Ciri Utama

Kawasan ekonomi yang sangat kompetitif.

Memiliki wilayah pembangunan ekonomi yang merata.

Daerah-daerah akan terintegrasi secara penuh dalam ekonomi global

Basis dan pasar produksi tunggal

MEA → **ASEAN PASAR TUNGGAL** → DENGAN TERBENTUKNYA PASAR TUNGGAL YANG BEBAS TERSEBUT “ Maka akan terbuka peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan *pengiriman tenaga kesehatan ke LUAR NEGERI* atau Justru Sebaliknya *kita hanya akan menjadi Pasar dalam Sektor Kesehatan.*”

MEA akan menerapkan 12 sektor prioritas (Bank Indonesia, 2012):

1. Perikanan
2. E - Travel
3. E - ASEAN
4. Otomotif
5. Logistik
6. Industri berbasis kayu
7. Industri berbasis karet
8. Furniture
9. Makanan dan Minuman
10. Alas Kaki
11. Tekstil dan Produk Tekstil
- 12. Kesehatan**

Tantangan SDM Indonesia di Era MEA

Kesiapan berperan dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menuntut pengembangan kualitas SDM secara formal dan informal, sehingga mahasiswa sebagai potensi pekerja di masa datang akan memiliki kualifikasi yang lebih baik untuk mendukung dan berpartisipasi di era MEA.



Tantangan Pendidikan Masa Kini dan Masa Depan

- ▶ Globalisasi
- ▶ Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), APEC, AFTA
- ▶ Masalah Lingkungan Hidup
- ▶ Kemajuan yang sangat cepat dalam ICT
- ▶ Konvergensi ilmu dan teknologi
- ▶ Ekonomi berbasis pengetahuan
- ▶ Pergeseran kekuatan ekonomi global
- ▶ Kualitas, investasi dan transformasi pendidikan

TANTANGAN MEA BAGI TENAGA KESEHATAN:

- ▶ Akan ada banyak tenaga kesehatan asing yang masuk Indonesia → Artinya tenaga kesehatan harus siap berkompetesi dalam hal mutu dan pelayanan
- 1. Perlu standarisasi dan sertifikasi yang bertaraf global → Jangan sampai kita terpuruk di negeri sendiri oleh nakes asing
- 2. Perlu peningkatan kompetensi dan mutu lulusan
- ▶ Banyak negara yang kemudian tetap selektif dan menerapkan “*Entry Barrier*”, sehingga tenaga kesehatan kita sulit masuk ke Negara Lain
- ▶ Persaingan yang ketat dengan Nakes dari Negara Lain

ASEAN Member States



The height of economic gap among ASEAN Member Countries can be measured from unbalanced gross national product and Human Development Index.

Potrait of ASEAN Human Resources

Table 1. Human Development Index in ASEAN Countries

No	Countries	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Singapura	0.887	0.889	0.911	0.917	0.920	0.922	0.924	0.925
2	Brunei	0.841	0.845	0.846	0.852	0.860	0.863	0.864	0.865
3	Malaysia	0.756	0.764	0.774	0.776	0.779	0.783	0.787	0.789
4	Thailand	0.706	0.711	0.720	0.729	0.733	0.737	0.738	0.740
5	Indonesia	0.645	0.656	0.662	0.669	0.677	0.682	0.686	0.689
6	Myanmar	0.504	0.515	0.526	0.533	0.540	0.547	0.552	0.556
7	Filipina	0.661	0.662	0.669	0.666	0.671	0.676	0.679	0.682
8	Kamboja	0.520	0.519	0.533	0.540	0.546	0.553	0.558	0.563
9	Vietnam	0.641	0.647	0.655	0.662	0.668	0.675	0.678	0.683
10	Laos	0.525	0.535	0.542	0.554	0.563	0.573	0.582	0.586

Sources: UNDP

PROFILE OF INDONESIA HUMAN RESOURCES

Educational Background of Workers	Jumlah	%
Never/Not yet schooling	5,187,494	4,53
Never/not finished Elementary School	15,815,487	13,8
Elementary School	32,952,556	28,75
Junior High School	20,350,838	17,75
Senior High School	18,579,737	16,2
Vocational High School	10,520,757	9,18
Diploma I/II/III/Academy	2,956,780	2,58
University	8,264,377	7,2
Total Number	114.628.026	100

2/4/2018

11

(BPS, 2014)

PELUANG MEA BAGI PERGURUAN TINGGI TENAGA KESEHATAN:

- ▶ Momentum untuk memperbaiki standarisasi mutu lulusan
- ▶ Momentum untuk memperbaiki mutu/akreditasi institusi pendidikan
- ▶ Indonesia sebagai negara dengan jumlah populasi terbesar akan memperoleh keunggulan tersendiri
→ **BONUS DEMONGRAFI**

Problema SDM (Dosen) DI PERGURUAN TINGGI:

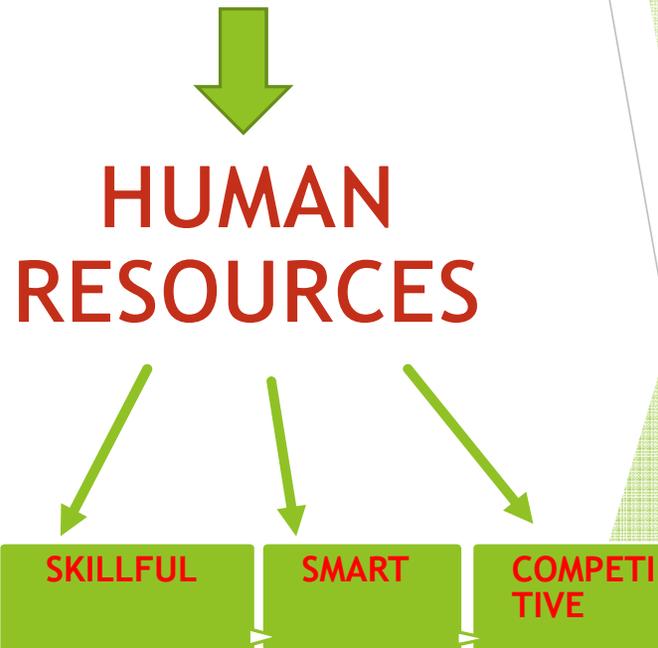
- ▶ Jumlah dosen yang berpendidikan doktor (S3) masih kurang
- ▶ Masih banyak dosen yang belum memiliki jabatan akademik
- ▶ Masih banyak dosen yang belum tersertifikasi
- ▶ Jumlah guru besar masih sangat sedikit
- ▶ Publikasi ilmiah dosen/ilmuwan dan HAKI masih sangat rendah

Problema SDM PT (Mahasiswa) di Universitas (Bidang Kesehatan):

- ▶ Jumlah pengangguran terdidik lulusan masih cukup tinggi.
- ▶ Kualitas lulusan yang belum cukup kompetitif dengan lulusan negara lain



Perguruan Tinggi Harus
berperan dalam menyiapkan



WHAT SHOULD WE DO?

STRATEGI PENGUATAN PERGURUAN TINGGI KESEHATAN DALAM MENGHADAPI ERA GLOBAL DAN MEA

Penguatan kelembagaan untuk pengakuan global, kerjasama antar perguruan tinggi,

Peningkatan wawasan, kompetensi, , profesionalitas dan karakter lulusan yang tinggi

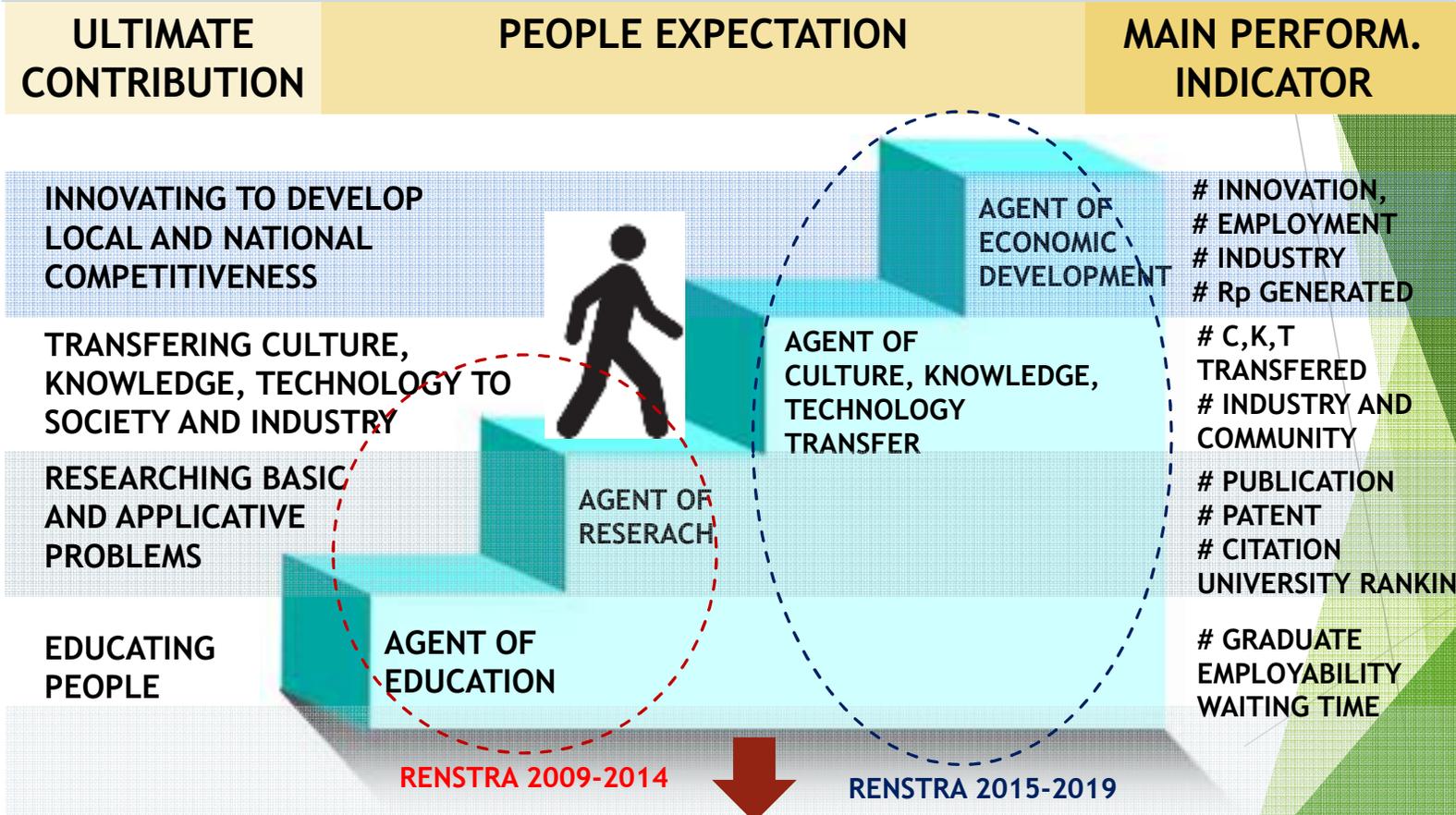
Peningkatan sarana prasarana

Mendorong peningkatan kualitas proses-belajar mengajar dan tenaga pendidik dan kependidikan yg unggul

Memetakan dan memperkuat keunggulan budaya lokal

Rencana Strategis Dikti 2015 - 2019

“...university encompasses a ‘third-mission’ of economic development in addition to research and teaching.” Readings (1996)



PERLU REFORMASI PENDIDIKAN TINGGI (TERMASUK RESTRUKTURISASI DIKTI) SEHINGGA DISAMPING MENGHASILKAN LULUSAN, RISET, TRANSFER TEKNOLOGI KE MASYARAKAT, PERGURUAN TINGGI JUGA MENGHASILKAN INOVASI YANG BISA MENINGKATKAN DAYA SAING DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN BANGSA



Peran PT KESEHATAN dalam Menyiapkan Lulusan yang Berkualitas

- ▶ Mengembangkan Kurikulum sesuai tuntutan Standar (KKNI, SPN)
- ▶ Menyediakan Dosen & Tenaga Kenedidikan yang berkualitas
- ▶ Proses Pembelajaran dan Penilaian yang bermutu dan mendidik
- ▶ Penyediaan sarana dan prasarana yang memenuhi standar
- ▶ Tata Kelola yang baik (Good governance)
- ▶ Pengelolaan pembiayaan pendidikan yang baik
- ▶ Membangun jejaring nasional dan internasional



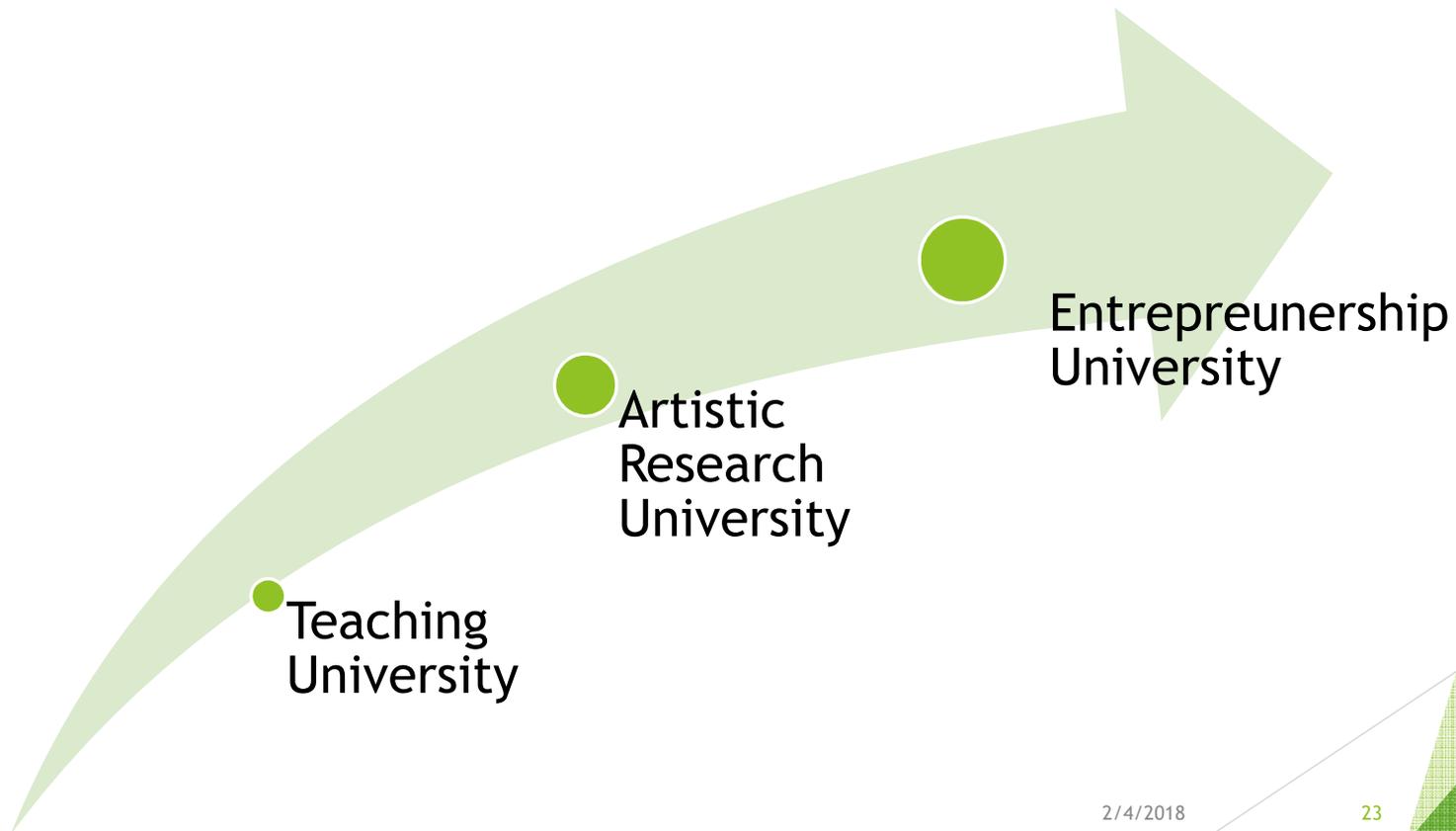
Peran PT KESEHATAN meningkatkan kualitas pendidikan tinggi ke depan

- ▶ Penataan kelembagaan perguruan tinggi yang sehat
- ▶ Peningkatan kualitas pembelajaran & kegiatan kemahasiswaan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas
- ▶ Meningkatkan jumlah dosen yang bergelar doktor dan profesor dan mendorongnya untuk tetap kreatif dan produktif menghasilkan karya tulis ilmiah
- ▶ Meningkatkan publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional
- ▶ Meningkatkan inovasi ipteks yang memiliki nilai tambah
- ▶ Mempererat hubungan perguruan tinggi dengan industri dan masyarakat

Perhitungan rasio dosen terhadap mahasiswa

- ▶ Dosen dan mahasiswa di sebuah prodi harus memiliki rasio yang ideal.
- ▶ Rasio dosen terhadap mahasiswa pada prodi bidang eksakta yaitu 1 : 30
- ▶ Rasio dosen terhadap mahasiswa pada prodi bidang non-eksakta yaitu 1 : 45, kecuali program studi yang diatur secara khusus (seperti program pendidikan dokter).
- ▶ Jika dari hasil perhitungan rasio, didapatkan hasil di belakang koma (,) misal 1 : 30,50 maka akan diadakan pembulatan ke atas.

Dari Teaching University menuju Research University



Research University

- Offer a full range of baccalaureate programs
- Are committed to graduate education through the doctorate
- Give high priority to research
- Award 50 or more doctoral degrees each year
- Receive annually \$40 million or more in federal support

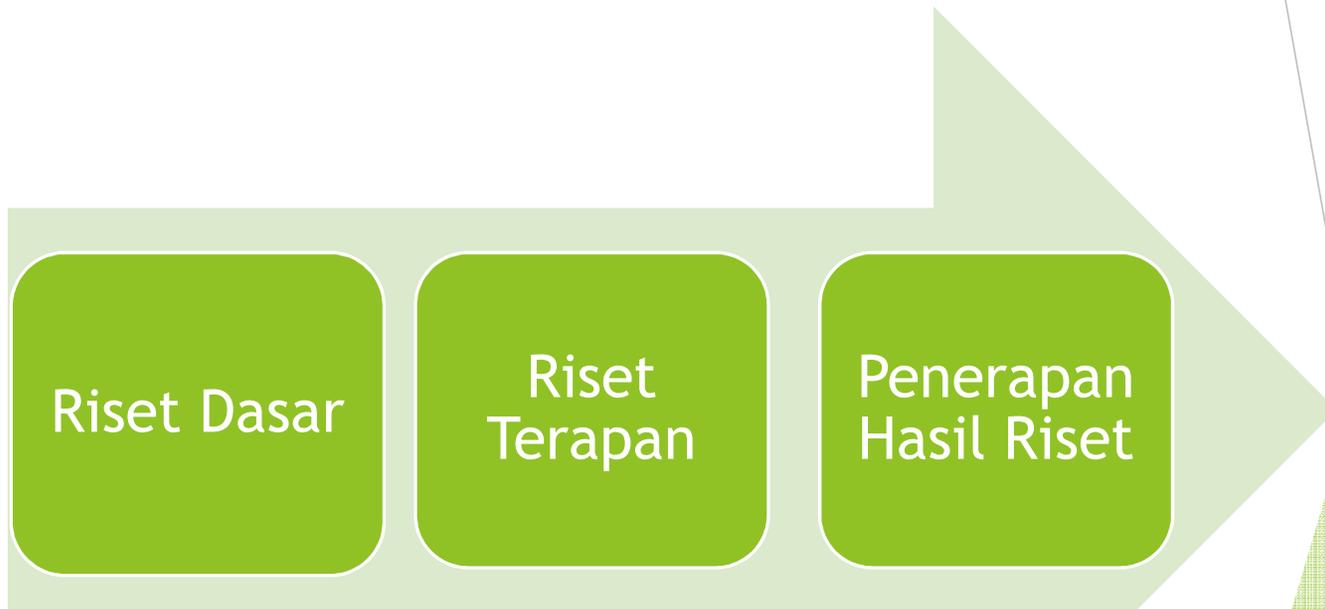
(Carnegie Classification, 1994)

Universitas Riset



Kegiatan riset sangat dominan, pembelajaran berbasis hasil riset, pengabdian pada masyarakat berbasis riset Riset

Kebijakan Hilirisasi Riset



CONCLUSION

- ✓ MEA → PELUANG atau ANCAMAN
- ✓ BONUS DEMOGRAFI YANG DIMILIKI INDONESIA TIDAK AKAN MEMBERIKAN KEUNTUNGAN APA PUN TANPA ADA PERBAIKAN SDM. DATA DARI **ASEAN PRODUCTIVITY ORGANIZATION (APO)** MENUNJUKKAN DARI 1000 TENAGA KERJA INDONESIA HANYA ADA SEKITAR 4,3% YANG TERAMPIL, SEDANGKAN FILIPINA 8,3%, MALAYSIA 32,6% DAN SINGAPURA 34,7%

Terimakasih

**“MARI KITA BERPROSES BERSAMA
UNTUK MENUJU UNIVERSITAS KADIRI MENJADI
LEBIH BAIK SIAP MENGHADAPI MEA”**